

## ABSTRAK

Persediaan merupakan salah satu komponen cadangan bahan baku yang memberikan biaya paling besar terhadap perusahaan. Pengendalian persediaan yang tepat sangatlah dibutuhkan, agar sumber daya terutama bahan baku yang ada di perusahaan dapat dikelola sebaik mungkin sehingga meningkatkan efisiensi dalam persediaan. PT. Brodo Ganesha Indonesia dipilih sebagai objek penelitian karena seringkali perusahaan mengalami kelebihan ataupun kekurangan persediaan sehingga membuat biaya persediaan menjadi tidak efisien. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui metode pengendalian persediaan yang tepat bagi PT. Brodo Ganesha Indonesia dalam menentukan jumlah persediaan bahan baku kulit, persediaan pengaman dan titik pemesanan kembali antara metode yang dilakukan perusahaan dengan metode *Economic Order Quantity* (EOQ). Berdasarkan hasil penelitian, penentuan jumlah persediaan bahan baku kulit yang dilakukan oleh PT. Brodo Ganesha Indonesia menggunakan dasar peramalan penjualan yang telah ditetapkan. Penentuan jumlah persediaan bahan baku kulit dengan menggunakan metode *Economic Order Quantity* (EOQ) menghasilkan jumlah persediaan yang paling ekonomis sebanyak 8.067 *feet* pada tahun 2017 dan 8.467 *feet* pada tahun 2018. Sementara itu, jumlah *safety stock* pada tahun 2017 membutuhkan 891 *feet* dan pada tahun 2018 sebanyak 1.033 *feet*. Sedangkan titik pemesanan kembali dilakukan saat persediaan berjumlah 7.707 *feet* pada tahun 2017 dan 8.541 *feet* pada tahun 2018. Perbandingan metode yang dipakai perusahaan dengan metode *Economic Order Quantity* (EOQ) selama tahun 2017 hingga 2018 menghasilkan perbedaan biaya persediaan sebesar Rp. 2.477.877,-. Hasil akhir ini menunjukkan bahwa metode *Economic Order Quantity* (EOQ) merupakan metode pengendalian persediaan yang paling tepat karena dapat meminimalkan biaya persediaan dibanding metode perusahaan.

**Kata Kunci** : Persediaan, Biaya Persediaan, *Economic Order Quantity* (EOQ), Persediaan Pengaman, Titik Pemesanan Kembali

## ABSTRACT

*Inventory is one component of raw material reserves that provides the greatest cost to the company. Proper control of inventory is needed, so that resources, especially raw materials in the company can be managed as well as possible so as to increase efficiency in inventory. PT. Brodo Ganesha Indonesia was chosen as the object of research because often companies experience excess or lack of inventory, making inventory costs inefficient. This study aims to determine the right inventory control method for PT. Brodo Ganesha Indonesia in determining the amount of leather raw material inventories, safety inventories and reorder points between methods by companies with the Economic Order Quantity (EOQ) method. Based on the results of the study, the determination of the amount of leather raw material inventory carried out by PT. Brodo Ganesha Indonesia uses the basis of predetermined sales forecasting. Determining the amount of raw material inventory using the Economic Order Quantity (EOQ) method produces the most economical amount of inventory of 8,067 feet in 2017 and 8,467 feet in 2018. Meanwhile, the number of safety stock in 2017 requires 891 feet and in 2018 as many as 1,033 feet. Whereas the point of reorder was made when inventories totaled 7,707 feet in 2017 and 8,541 feet in 2018. Comparison of methods used by companies with the Economic Order Quantity (EOQ) method during 2017 to 2018 resulted in differences in inventory costs of Rp. 2.477.877, -. The final results show that the method of the Economic Order Quantity (EOQ) is the most appropriate inventory control method because it can minimize inventory costs compared to company methods.*

**Keywords:** *Inventory, Inventory Cost, Economic Order Quantity (EOQ), Safety Stock, Re-Order Point*